

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap provinsi di Indonesia tahun 2018-2022
2. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap provinsi di Indonesia tahun 2018-2022
3. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap provinsi di Indonesia tahun 2018-2022.
4. Upah minimum provinsi, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap provinsi di Indonesia tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pelaku utama dalam menentukan kebijakan upah minimum. Untuk meningkatkan partisipasi angkatan kerja, pemerintah harus

lebih memperhatikan pedoman penetapan upah minimum provinsi bagi pekerja. Hal ini penting dikarenakan upah yang layak menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja serta menjamin hidup yang layak. dan harus melihat pada kemampuan perusahaan untuk memberikan upah tersebut. Hal ini penting untuk mengantisipasi kemungkinan berkurangnya angkatan kerja akibat kenaikan upah yang belum dapat disanggupi oleh perusahaan/pemberi kerja dan penetapan upah tersebut juga harus dilihat dari standar upah yang layak dan sesuai bagi pekerja.

2. Untuk pemerintah dalam hal pembenahan sistem pendidikan perlu memperhatikan standar pendidikan yang berorientasi pada tuntutan dunia kerja baik dimasa saat ini dan di masa depan. Hal ini sangat perlu agar sistem pendidikan yang ada lebih memacu produktivitas dan kreativitas sehingga para lulusan akademik di masa mendatang lebih siap kerja dan mampu bersaing. Selain itu, untuk meningkatkan tingkat pendidikan pemerintah perlu untuk memberikan dana beasiswa yang lebih maksimal dan tepat sasaran bagi anak-anak bangsa supaya peningkatan pendidikan melalui rata-rata lama sekolah dapat tercapai dengan maksimal.

3. Bagi pemerintah sebagai pengendali, pengontrol dan pengatur roda perekonomian, perlu dilakukan upaya untuk memaksimalkan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan dalam prosesnya harus melibatkan dan juga mengoptimalkan penyerapan angkatan kerja dalam negeri sehingga

produktivitas masyarakat semakin meningkat melalui keterlibatan dalam aktivitas perekonomian.

4. Untuk peneliti selanjutnya, perlu melakukan kajian yang lebih mendalam baik dengan rentang waktu penelitian maupun dengan menambahkan variabel lain diluar dari analisis penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat menganalisis lebih mendalam pengaruh upah minimum provinsi, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja



THE *Character Building*
UNIVERSITY